BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Sukadana, Kabupaten Kotabaru, ditemukan 15 jenis tumbuhan paku yang tersebar pada lima lokaasi penelitian. Pada Lokasi I (lokasi pinggiran sungai) ditemukan spesies *Lygodium circinatum* (Burn.f). Sw., *Pityrogramma calomellanos* (L.) Link, *Phymatosorus scolopendria* (Burn.f) dan *Diplazium esculentum* (Retz.) Sw.. Lokasi II (Perkebunan kelapa sawit) *Lygodium circinatum* (Burn.f). Sw., *Nephrolepis exaltata* (L.) Schott, *Asplenium nidus* L., *Drynaria quercifolia*, *Vittaria elongate* Sw., *Stenochlaena palustris* (Burn.f.) Bedd., *Osmunda claytonia* L. dan *Helminthostacdys zeylanica* (L.) Hook. Lokasi III (pekarangan warga) di temukan spesies *Davallia denticulate* (Burn.f.) Meet, *Asplenium nidus* L., *Drynaria quercifolia* dan *Osmunda claytonia* L.. Lokasi IV ditemukan spesies *Asplenium nidus* L. dan *Drynaria quercifolia.* Lokasi V di temukan spesies *Acrostichum speciosum* Willd.. *Phlebodium aureum* (L.) J.Sm. dan *Pyyrosia serpens*.
2. Berdasarkan hasil uji validitas, buklet jenis tumbuhan paku di Desa Sukadana Kabupaten Kotabaru memperoleh persentase rata-rata sebesar 73,96% dengan kategori cukup valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan tahap pengembangan hingga tahap implementasi dan evaluasi sehingga efektifitas buklet terhadap peningkatan hasil belajar, pemahaman konsep, maupun literasi peserta didik dapat diketahui secara lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian sehingga diperoleh data jenis-jenis tumbuhan paku yang lebih beragam dan representative, serta dapat memperkaya isi buklet yang dikembangkan.

3. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji kepraktisan dan uji efektivitas terhadap buklet yang telah dikembangkan melalui uji coba kepada guru dan peserta didik sehingga diperoleh informasi mengenai kemudahan pengunaan serta dampaknya dalam proses pembelajaran
4. Buklet yang dikembangkan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar atau sumber belajar pada materi tumbuhan paku (*pteridophya*), khususnya untuk mengenalkan jenis-jenis tumbuhan paku berdasarkan potensi lokal.